

# PENGARUH KETERAMPILAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DI SMA NEGERI 4 SUNGAI RAYA

**Cici Andini, Achmadi, Okianna**

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email: [ciciglazil@gmail.com](mailto:ciciglazil@gmail.com)

## **Abstract**

*This research aims to determine the effect of classroom management skills on learning motivation of class X SMA Negeri 04 Sungai Raya. The research method used is descriptive with a correlational research form. The number of population in this study was 66 students. The results of this study indicate that there is a positive effect of classroom management skills on learning motivation of Class X students of SMA Negeri 04 Sungai Raya. This can be seen from the t count of 6.132 which shows the influence of the independent variable on the dependent variable. When compared with the t table at the 0.05 significance level of 1.998. The coefficient of determination from the results of this study shows the contribution of the influence of variable X to variable Y, namely class management skills on student learning motivation by 37%, while the rest is influenced by other factors that are not explained in this study. So the conclusion is that Classroom Management Skills Influence the Learning Motivation of Class X Students of SMA Negeri 04 Sungai Raya.*

**Keywords:** *Classroom Management Skills, Learning Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Dalam kehidupan manusia terdapat banyak bidang kehidupan yang dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal. Salah satu bidang kehidupan yang secara terus menerus terlibat dalam proses tersebut adalah bidang pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya proses kegiatan yang sengaja dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik demi tercapainya hasil yang diinginkan sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia di sepanjang masa.

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas selalu memperhatikan keadaan peserta

didik serta motivasinya dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena motivasi merupakan aspek dinamis yang sangat penting, sebagaimana kita ketahui sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, akan tetapi juga dapat dipengaruhi karena tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya untuk meraih prestasi tersebut. Motivasi mempunyai fungsi sebagai energi penggerak terhadap tingkah laku, menentukan arah perbuatan, dan menentukan intensitas suatu perbuatan. Menurut Khodijah "Motivasi adalah suatu dorongan yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu" (Khodijah, 2014).

Dalam perkembangannya motivasi yang berkaitan dengan siswa disebut juga sebagai motivasi belajar. Motivasi belajar

merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman” (Yamin, 2007).

Terkadang unsur motivasi terlupakan oleh guru dalam proses pembelajaran, guru sering memaksakan agar siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan. Pentingnya materi pelajaran yang diberikan sering hanya dipandang dari sudut guru, bukan dipandang dari sudut siswa yang merupakan subjek belajar. Akibatnya siswa hanya mengikuti pelajaran seadanya tanpa ada motivasi. Cara demikian tentu tidak menguntungkan, sebab hasil dari proses pembelajaran yang demikian tidak akan optimal. Oleh karena itu, aspek motivasi harus dijadikan aspek penting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi anak didiknya, agar mereka dapat berupaya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang maksimal tentunya.

Dalam proses pembelajaran guru merupakan sosok yang memiliki peranan penting yang sangat menentukan. Guru memang bukanlah penentu keberhasilan siswa, tetapi perannya sebagai penunjang keberhasilan sangatlah penting untuk diperhitungkan. Oleh karena itu, untuk mewujudkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru harus melengkapi dirinya dengan berbagai aspek yang mendukung ke arah keberhasilan, khususnya keberhasilan dalam membangkitkan motivasi siswanya ketika sedang mengajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sardiman menyatakan bahwa “Mengajar merupakan aktivitas mengorganisasi lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga akan terjadi proses pembelajaran didalamnya” (Sardiman, 2010). Proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Harus diingat bahwa hasil belajar yang optimal itu sangat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar

yang dimiliki oleh guru. Guru yang memiliki banyak keterampilan mengajar, ia akan semakin mudah dalam memotivasi siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman diatas, bahwa untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, seorang guru harusnya memiliki keterampilan mengajar dasar yang cukup dalam memberikan pelajaran kepada siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hayati menyatakan bahwa ada sembilan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru yakni keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, dan keterampilan menutup pelajaran (Hayati, 2009).

Berdasarkan beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki guru, jelaslah bahwa melaksanakan tugas mengajar bagi seorang guru bukanlah perkara mudah. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang kompleks, salah satunya ialah menguasai keterampilan pengelolaan kelas. Usman menyatakan, “Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar (Usman, 2010)”. Pendapat senada juga dinyatakan Mulyasa “pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran” (Mulyasa, 2011).

Kemahiran pengelolaan kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat

dikembangkan. sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar. Kemahiran pengelolaan kelas akan menjadikan seorang pengajar memahami konsep kelas, prinsip pengontrolan kelas dan prinsip disiplin dalam kelas. Seorang pengajar juga akan menghargai pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan kemahiran pengelolaan kelas akan mendukung kemahiran berkomunikasi, tanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka terhadap masalah-masalah pengajaran dan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik.

Hubungan antara keterampilan mengelola kelas dengan motivasi belajar, dapat terlihat dari pernyataan Djamarah, mengenai salah satu tujuan dari keterampilan mengelola kelas untuk peserta didik yaitu, “Mendorong anak didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri sendiri dan membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan” (Djamarah, 2010). Dorongan yang diberikan guru tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, melalui patuh terhadap tata tertib yang berlaku, sehingga dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan peneliti pada saat menjadi guru PPL di SMA Negeri 4 Sungai Raya khususnya di kelas X, peneliti melakukan observasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil riset tersebut diperoleh beberapa permasalahan umum yang dihadapi oleh siswa selama proses belajar. Sebagian besar siswa kelas X merasa kurang menguasai materi yang disampaikan guru sehingga menyebabkan siswa sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Permasalahan lainnya menunjukkan sebagian besar siswa tidak serius mengikuti pelajaran dan sering membuat kegaduhan sehingga

mengakibatkan kelas menjadi cenderung ribut dan beberapa siswa berada pada kondisi yang lesu saat pelajaran berlangsung karena pelajaran ekonomi berada pada akhir jadwal. Di lain pihak, untuk menyelesaikan beban materi yang banyak guru akhirnya cenderung menggunakan metode ceramah saat mengajar sehingga sebagian besar siswa terlihat kurang bersemangat dalam menerima pelajaran dari guru. Penyajian materi pelajaran masih menggunakan fasilitas seperti papan tulis dan buku membuat siswa kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung. Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya”.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang akan digunakan peneliti untuk memecahkan masalah. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2015). Jadi metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan dan mengolah data secara ilmiah untuk mencapai tujuan yang diinginkan peneliti.

Berdasarkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Asmani menyatakan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang” (Asmani, 2011). Sementara Arikunto menyatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian” (Arikunto, 2013). Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat peneliti simpulkan bahwa metode penelitian deskriptif

merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan gejala-gejala atau suatu peristiwa yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ditemui dilapangan. Oleh karena itu, maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang akan diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ditemui dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan dan memaparkan secara obyektif mengenai “Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas (Variabel X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y) Di Kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya”.

Penggunaan metode penelitian dalam memecahkan permasalahan memerlukan bentuk penelitian sebagai penengah untuk mempermudah memahami apa yang dimaksud oleh peneliti. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau penelitian korelasi atau hubungan. Menurut Arikunto (2013) menyatakan “penelitian korelasi atau penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Jadi, berdasarkan pendapat diatas, maka alasan peneliti menggunakan bentuk penelitian korelasional dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat hubungan atau pengaruh keterampilan pengelolaan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 04 Sungai Raya.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang yang terdiri dari kelas X a dan X b. Sedangkan penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenis *non probability sampling*. *non probability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017) sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya yang terdiri dari Kelas Xa dan Xb dengan jumlah siswa 66 orang siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Apakah Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Kelas terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 4 Sungai Raya”. Untuk melihat pengaruh tersebut, dapat dilihat dengan cara merumuskan antara variabel keterampilan pengelolaan kelas (variabel X) dan variabel motivasi belajar (variabel Y). Untuk melakukan uji hipotesis diperlukan data mengenai keterampilan pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa yang diperoleh dari penyebaran kuesioner atau angket keterampilan pengelolaan kelas dan angket motivasi belajar kepada 66 responden yang peneliti ambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Jawaban responden yang berbentuk data kualitatif kemudian ditransformasikan kedalam bentuk data kuantitatif .

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket mengenai keterampilan pengelolaan kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 04 Sungai Raya. Jawaban 66 responden pada angket keterampilan pengelolaan kelas item 1 sampai 30 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Deskripsi Keterampilan Pengelolaan Kelas**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
102 – 120	Sangat Tinggi	22	33,33%
84 – 101	Tinggi	43	65,15%
66 – 83	Cukup	1	1,52 %
48 – 65	Rendah	0	0%
30 – 47	Sangat Rendah	0	0%
Total		66	100%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dideskripsikan dimana sebanyak 50,00% responden menjawab guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas tergolong sangat tinggi. Sementara itu, sebanyak 48,48% responden menjawab guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas tergolong tinggi dan sebanyak 1,52%

responden menjawab guru memiliki keterampilan pengelolaan kelas tergolong kategori cukup.

Sedangkan hasil angket penelitian variabel motivasi belajar siswa dengan responden sebanyak 66 orang siswa dan 40 item pertanyaan dijabarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 2 Deskripsi motivasi belajar siswa**

Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase
128 – 160	Sangat Tinggi	2	3,03%
108 – 127	Tinggi	17	25,76%
64 – 107	Cukup	47	71,21%
32 – 63	Rendah	0	0%
0 – 31	Sangat Rendah	0	0%
Total		66	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 2 dari 66 siswa memiliki motivasi belajar yang sangat tinggi dengan presentase sebesar 3,03%. Sebanyak 17 dari 66 siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan presentase sebesar 25,76%. Sebanyak 47 dari 66 siswa memiliki motivasi belajar yang cukup dengan presentase sebesar 71,21% dan sementara itu sebanyak yang memiliki motivasi rendah 0% dan sangat rendah 0%.

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan observasi yakni dilakukan dengan

mengamati keterampilan guru dalam mengelola kelas dan yang menjadi objek pengamatan adalah guru mata pelajaran ekonomi yang mengajar di kelas X di SMA Negeri 4 Sungai Raya yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas Xa dan Xb. Untuk mempermudah dalam proses pengamatan peneliti menggunakan alat bantu berupa rubrik penskoran. Dari hasil penelitian keterampilan pengelolaan kelas Xa dan Xb SMA Negeri 4 Sungai Raya sebagai berikut:

**Tabel 3 Rekapitulasi hasil pengamatan pengelolaan kelas Xa dan Xb**

Keterampilan Pengelolaan Kelas	Indikator												Total	Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
Kelas Xa	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	44	91,67
Kelas Xb	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	42	87,50

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru mata pelajaran ekonomi di kelas Xa tergolong sangat baik dengan persentase 91,67%. Sedangkan keterampilan pengelolaan kelas Xb juga tergolong sangat baik dengan persentase 87,50%.

Analisis deskriptif persentase keterampilan diketahui bahwa keterampilan pengelolaan kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya memiliki skor aktual sebesar 6608 dan skor idealnya sebesar 7290. Dengan demikian besarnya persentase keterampilan pengelolaan kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya sebesar

### **Pembahasan**

Untuk melihat keterampilan guru mata pelajaran ekonomi mengelola kelas X di SMA Negeri 4 Sungai Raya peneliti menggunakan dua alat pengumpul data yaitu berupa angket dan lembar observasi. Angket disebarikan kepada 64 responden sedangkan lembar pengamatan dilakukan dengan mengamati secara langsung keterampilan pengelolaan kelas guru pada saat mengajar di kelas Xa dan Xb. Sehingga hasil yang diperoleh dari lembar pengamatan menunjukkan keterampilan pengelolaan kelas tergolong sangat baik dengan 91,67% di kelas Xa dan 87,50% di kelas Xb. Hasil ini juga tidak jauh berbeda dengan hasil penyebaran angket yang keterampilan pengelolaan kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 83,43% dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi.

Sedangkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya pada pelajaran ekonomi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar 61,73% dan termasuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan hasil analisis deskriptif per berdasarkan indikator 40% (3 dari 8 indikator) memiliki kategori tinggi, sedangkan 60% (5 dari 8) memiliki kategori cukup. Dengan rincian yang memperoleh persentase tergolong tinggi (61-80%) adalah indikator tekun dalam

83,43% dan tergolong kedalam kategori “Sangat Tinggi”. Sedangkan hasil analisis persentase motivasi belajar pada tabel 4.26 dapat diketahui bahwa skor aktual untuk motivasi belajar sebesar 6519 dan skor ideal sebesar 10560. Adapun besarnya persentase motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya yakni 61,73%. Berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya tergolong tinggi.

menghadapi tugas (68,48%), ulet dalam menghadapi kesulitan (67,80%), menunjukkan minat (61,52%). Sedangkan yang memperoleh persentase cukup (41-60%) adalah indikator senang bekerja mandiri (60,83%), cepat bosan pada tugas-tugas rutin (59,92%), dapat mempertahankan pendapatnya (59,85%), tidak mudah melapas hal yang diyakini (60,95%), senang mencari dan memecahkan soal-soal (54,95%).

Setelah dilakukan uji hipotesis maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya. Hal ini dibuktikan dari nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel., dimana nilai  $t$  hitung sebesar 6,132 dan nilai  $t$  tabel sebesar 1,998. Dengan demikian maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel keterampilan pengelolaan kelas terhadap variabel motivasi belajar. Artinya, semakin tinggi keterampilan pengelolaan kelas siswa maka akan semakin berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya. Namun sebaliknya, semakin rendah *adversity quotient* siswa, maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya. Adapun besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,370 dimana nilai  $R^2$  menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel

keterampilan pengelolaan kelas terhadap variabel motivasi belajar sebesar 37%

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan secara umum keterampilan pengelolaan kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya tergolong sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan angket menunjukkan persentase untuk keterampilan pengelolaan kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya sebesar 83,45%. Sedangkan menggunakan lembar observasi persentase 91,67% dan 87,50% sehingga menunjukkan keterampilan pengelolaan kelas tergolong sangat baik. Sedangkan dari segi motivasi secara umum siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri dari 8 angket dengan persentase untuk motivasi belajar sebesar 61,73% dengan kategori tinggi.

Terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung sebesar 6,132 dan  $t$  tabel sebesar 1,998 dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila dibandingkan, maka  $t$  hitung lebih besar daripada  $t$  tabel dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya. Dari hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = -48,557 + 1,472x$ , yang berarti Nilai konstanta ( $a$ ) sebesar  $-48,557$  dapat diartikan jika keterampilan pengelolaan kelas siswa bernilai 0 maka motivasi belajar siswa bernilai  $-48,557$ . Sedangkan apabila nilai koefisien regresi motivasi belajar bernilai positif yakni 1,472 dapat diartikan bahwa setiap terjadi kenaikan

sedangkan 63% dipengaruhi oleh variabel lain.

sebesar 1 unit variabel  $x$  (variabel keterampilan pengelolaan kelas) maka akan diikuti kenaikan rata-rata variabel  $y$  (variabel motivasi belajar siswa) sebesar 1,472. Adapun besarnya pengaruh keterampilan pengelolaan kelas (variabel  $X$ ) terhadap motivasi belajar siswa (variabel  $Y$ ) sebesar 60,8%. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan angka 0,608 dan kemudian diubah kedalam bentuk persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 04 Sungai Raya yakni sebesar 37% sedangkan 63% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

### **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai saran. Adapun saran-saran dalam penelitian ini yaitu kepada guru supaya terus dapat menjaga dan meningkatkan keterampilan pengelolaan kelas agar siswa dapat terus termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran belajar pada mata pelajaran ekonomi. Kepada lembaga pendidikan terutama pihak sekolah untuk dapat turut andil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dilakukan penelitian lebih lanjut guna lebih memperjelas mengenai pengaruh keterampilan pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S. (1996). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hayati, M. (2009). *Desain Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau.
- Khodijah, N (2014) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyasa. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Liberty.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, U. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.